

TEKNIK PENGARAH ACARA DALAM PRODUKSI PROGRAM NEWS INVESTIGASI TELUSUR Eps. PENYALAHGUNAAN LEM SINTETIS DAN DAMPAK NEGATIFNYA

Ghufriyati

Program Studi Penyiaran-D3, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131
Telp: (024) 3517361, Fax: (024) 3520165
E-mail : udinushufri@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku ngelem merupakan salah satu perilaku menyimpang yang seringkali dilakukan oleh anak di bawah umur atau golongan kurang mampu atau anak-anak jalanan, namun tidak menutup kemungkinan banyak juga orang dewasa yang menggunakannya. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, studi pustaka, pendekatan studi kasus dengan teknik wawancara, dan dokumentasi. Dengan adanya kejadian tersebut, penulis memproduksi program news investigasi membahas Penyalahgunaan Lem Sintetis dan Dampak Negatifnya. Untuk lebih jauh membahas tentang penyalahgunaan lem sintetis dan dampak negatifnya, maka dibuat sebuah program news investigasi TELUSUR episode penyalahgunaan Lem Sintetis dan Dampak Negatifnya. Dalam investigasi ini penulis berperan sebagai pengarah acara. Sebagai seorang pengarah acara harus bertanggungjawab terhadap kreativitas dan kualitas gambar serta bertanggungjawab dengan keseluruhan program acara. Program news investigasi TELUSUR diharapkan mampu memberikan informasi mengenai penyalahgunaan lem sintetis serta dampak negatifnya dan sebagai media pembelajaran bagi remaja dan orang tua.

Kata Kunci: Anak Jalanan, Berita Investigasi, Penyalahgunaan lem sintetis, Dampak Negatif, Pengarah Acara.

Abstract

Behavior ngelem is one of the deviant behavior that is often carried out by minors or disadvantaged groups or street children, but did not rule out a lot of adults who use it. The method used is observation, literature study, a case study approach to the interview, and documentation. With the incident, the authors discuss the investigative news program produces glue Synthetic Abuse and Negative Impact. To further discuss the abuse of synthetic glue and negative impacts, then made an episode TELUSUR investigative news program Glue Synthetic misuse and Negative Impact. In this investigation the author acting as directors. As a director of the event should be held accountable for the creativity and quality of the image and is responsible to the whole program. TELUSUR investigative news program is expected to provide information for synthetic glue as well as the negative impact, and as a medium of learning for adolescents and the elderly

Keyword : *Street Children, News Investigation, Glue Synthetic, Negative Impact, Program Director.*

1. PENDAHULUAN

Pergaulan anak muda di era zaman sekarang sangat memprihatinkan padahal mereka adalah generasi muda untuk suatu bangsa. Tidak dipungkiri, banyak anak muda yang terjerumus dalam pergaulan yang negatif salah satunya adalah obat-obatan penenang yang seharusnya tidak dikonsumsi secara legal. Pergaulan anak muda sangat berperan penting terhadap

perilaku dan tindakan para remaja, karena kebanyakan remaja lebih mengikuti teman bergaulnya dibandingkan dengan orang tua.

Di jaman yang semakin modern sekarang ini tidak hanya narkoba dengan media obat atau suntikan, tetapi ada media yang digunakan yaitu dengan media lem sintetis *Ngelem*. Narkoba dengan media lem ini digunakan sebagai media narkoba dengan cara menghisap

lem kuning atau lem sintetis. *Ngelem* merupakan istilah jalanan untuk membicarakan penyalahgunaan zat hirup. Pilihan zat yang paling populer adalah lem sintetis. Istilah *Ngelem* ini lebih menonjol atau populer untuk bagi anak-anak jalanan, karena narkoba dengan media lem ini lebih ekonomis dari segi harga.

Faktor yang menyebabkan anak jalanan terjerumus dalam kehidupan di jalanan, seperti kesulitan keuangan keluarga atau tekanan kemiskinan, ketidak harmonisan rumah tangga orangtua dan masalah khusus yang menyangkut hubungan anak dengan orangtua. Kadangkala pengaruh teman atau kerabat juga ikut menentukan keputusan untuk hidup di jalan. Padahal tak dapat dipungkiri bahwa mereka adalah generasi penerus bangsa untuk masa mendatang. Maka tidak jarang anak jalanan cenderung untuk terjerumus dalam tindakan menyimpang. Salah satu perilaku yang populer menyimpang adalah *ngelem*, yang secara harafiah berarti menghirup lem. Dalam lem terdapat berbagai jenis bahan kimia diantaranya *volatile hidrokarbon*, *toluene acetone*, *alifatik acetat*, *benzine*, *petroleum naftat*, *perkloroethylen*, *trikloretane*, *karbontetraklorida*. Selain berisi *volatile hidrokarbon*, juga mengandung *diethyleter*, *kloroform*, *nitrous oxyda*, macam-macam *aerosol*, *insektiside*.

Efek *inhalasi ether* atau *nitrous oxyda* (obat *anestesi* atau bius umum) yang berupa euphoria ringan, mabuk, pusing kepala tapi masih dapat mengontrol pendapatnya. Sesudah itu ia akan merasa bahwa dirinya tenang, namun pada akhirnya tidak jarang melakukan tindakan anti-sosial dan tindakan impulsif dan agresif.

Hal tersebut di atas menjelaskan bahwa "*ngelem*" merupakan suatu masalah yang sangat serius karena tidak hanya dapat berakibat buruk bagi kesehatan, tetapi juga menimbulkan masalah sosial bagi kehidupan anak-anak jalanan yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat luas,

Dari pemaparan di atas, terdapat beragam dampak negatif dari "*ngelem*", hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk membuat sebuah karya dalam bentuk program liputan investigasi yang berjudul "Telusur", dengan harapan program liputan ini dapat memberi informasi kepada masyarakat mengenai penyalahgunaan lem sebagai salah satu bentuk obat penenang.

Telusur merupakan sebuah program berita investigasi, dimana berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media televisi, atau media online internet. Penulis mengambil sebuah cerita tentang bagaimana penyalahgunaan lem sebagai sarana obat penenang yang terjadi di kalangan anak jalanan. Karena penulis banyak menemukan anak jalanan di sekitar kota Semarang yang memakai lem sebagai media narkoba dengan cara menghirup lem.

Pembuat berita investigasi dengan durasi pendek diuntut selektif dalam memilih apa saja yang pantas untuk dijadikan sebagai bahan pembuatan berita investigasi, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat termuat dalam waktu singkat. Dari ide yang telah ada maka dapat di kembangkan dalam bentuk produksi TV dengan format program berita investigasi yang di dalamnya banyak terkandung informasi yang bermanfaat bagi pemirsa.

Agar dalam proses produksi pembuatan program berita investigasi berjalan secara lancar, dibutuhkan team yang solid, konsep yang matang dan juga persiapan mental dan materi saat produksi berlangsung. Dari ide yang telah ada maka dapat di kembangkan dalam bentuk produksi TV dengan format program berita investigasi yang di dalamnya banyak terkandung pelajaran hidup yang dapat dijadikan manfaat bagi pemirsa terutama generasi muda.

Dalam pembuatan program berita investigasi ini pengarah acara (PD) dapat menginterpretasikan naskah seorang produser, menjadi suatu bentuk suasana gambar dan suara, memiliki tanggung jawab menyusun rencana kerja jangka pendek dan menengah, mengarahkan dan mengelola pengembangan dan penerapan rencana kerja tersebut serta mengawasi dan mengevaluasi kinerja dengan memperhatikan efektifitas dan efisiensi operasional. Pembuat berita investigasi dengan durasi pendek diuntut selektif dalam memilih apa saja yang pantas untuk dijadikan sebagai bahan pembuatan berita investigasi, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat termuat dalam waktu singkat. Dari ide yang telah ada maka dapat di kembangkan dalam bentuk produksi TV dengan format program berita investigasi yang di dalamnya banyak

terkandung informasi yang bermanfaat bagi pemirsa.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sinopsis

Program yang berdurasi kurang lebih 20 menit ini menginformasikan lebih detail mengenai penyimpangan sosial mengenai *inhalen* yaitu penyalahgunaan lem sintetis sebagai obat penenang dan dampaknya.

Di program Telusur kali ini penulis mengambil objek ngelem di kalangan anak jalanan serta dampak negatifnya, karena banyak faktor yang menyebabkan anak jalanan terjerumus dalam kehidupan di jalanan, seperti: kesulitan keuangan keluarga atau tekanan kemiskinan, ketidak harmonisan rumah tangga orangtua dan masalah khusus yang menyangkut hubungan anak dengan orangtua. Kadangkala pengaruh teman atau kerabat juga ikut menentukan keputusan untuk hidup di jalan. Tidak jarang anak jalanan cenderung untuk terjerumus kedalam tindakan menyimpang. Salah satu perilaku yang populer menyimpang adalah *ngelem*, yang secara harafiah berarti menghirup lem.

Adapun lem yang digunakan oleh anak-anak jalanan untuk melakukan aktifitas *ngelem* tersebut adalah lem sintetis, lem perabotan atau lem alat rumah tangga. Umumnya efek akut bahan ini serupa dengan *inhalasi ether* atau *mitrous oxyda* (obat anastesi / bius umum) yang berupa *euphoria* ringan, mabuk, pusing kepala tapi masih dapat mengontrol pendapatnya. Sesudah itu ia akan merasa bahwa dirinya tenang, namun pada akhirnya tidak jarang melakukan tindakan anti-sosial dan tindakan impulsif dan agresif.

Di segmen pertama Telusur menayangkan vox pop dan menjelaskan kegunaan lem sintetis yang sebenarnya, lalu menjelaskan sedikit tentang kehidupan anak jalanan, kemudian di segmen kedua Telusur akan mengungkap lebih dalam mengenai penyalahgunaan lem sintetis dengan menghadirkan narasumber anak jalanan dan menampilkan ilustrasi.

kemudian dilanjutkan memberi informasi mengenai apa saja jenis inhalasia yang biasa disalahgunakan sebagai penenang oleh kalangan anak jalanan, lalu di segmen terakhir Telusur akan lebih menjelaskan apa sebenarnya efek samping dan bahaya yang akan ditimbulkan jika menghirup lem dalam

jangka waktu panjang, lalu di segmen terakhir host menutup acara serta memberikan kesimpulan.

2.2 Treatment

SEGMENT 1

Di segmen pertama menayangkan vox pop dan menjelaskan kegunaan lem sintetis yang sebenarnya, lalu menjelaskan sedikit tentang kehidupan anak jalanan

SEGMENT 2

di segmen kedua Telusur akan mengungkap lebih dalam mengenai penyalahgunaan lem sintetis dengan menghadirkan narasumber anak jalanan dan menampilkan ilustrasi.

SEGMENT 3

kemudian dilanjutkan memberi informasi mengenai apa saja jenis inhalasia yang biasa disalahgunakan sebagai penenang oleh kalangan anak jalanan.

SEGMENT 4

di segmen terakhir Telusur akan lebih menjelaskan apa sebenarnya efek samping dan bahaya yang akan ditimbulkan jika menghirup lem dalam jangka waktu panjang, host menutup acara serta memberikan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ayawaila, Gerzon. R. (2008). *Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- [2] Assegaf, Dja'far H. (2009). *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [3] Effendy, Heru. (2008), *Mari Membuat Film*. Jakarta: Panduan dan Pustaka Konfiden.
- [4] Goenawan, Mohammad, *Jurnalisme Investigasi*, 2009, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- [5] Heriyanto. (2000), *Produksi-Acara Televisi*. Yogyakarta: Perpustakaan Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta.

[6] Paul, N Williams, *Investigative Reporting and Writing*, 2009, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

[7] Robert, Greene. (2009), *Berita Investigasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

[8] Rukmananda, Naratama. (2004), *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Garindo Santana.

[9] Santana, Septiawan K. (2009). *Jurnalisme Investigasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

[10] Sheila, Coronel. (2009), *Langkah Liputan Investigasi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

[11] Lalu, Hendri Bagus. (2013). *Crew Produksi Program Televisi Dan Tugasnya*. Institut Seni Indonesia

[13]<http://id.drugfreeworld.org/sites/default/files/truth-about-inhalants/>, diakses 23 Juni 2015.

[14] [http:// Kidshealth.org/](http://Kidshealth.org/), diakses 22 Juni 2015.

[15]<https://mugiwarmas.wordpress.com/2011/05/22/berita-dalam-jurnalistik/>, diakses 23 Juni 2015.

[16]<http://www.dedot.info/2014/10/tentang-reportase-dan-wawancara-dalam.html/>, diakses 22 Juni 2015.

[17]<http://www.koran.padek.co/read/detail/7960/>, diakses 12 Februari 2015.

[18]<http://www.kpai.go.id/hukum/undang-undang-uu-ri-no-23-tahun-2002-tentang-perlindungan-anak/>, diakses 31 Juli 2015.

Sumber Web:

[12] <http://civicara.com/2013/05/13/bahaya-menghirup-uap-lem/>, diakses 22 Juni 2015.